

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan di bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini adalah IOM telah melaksanakan berbagai tindakan dan prakarsa untuk memerangi perdagangan manusia, khususnya *bride trafficking*, di Tiongkok. Hal ini dapat dilihat dari kemitraan dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan pemerintah dan non-pemerintah telah dibangun untuk meningkatkan koordinasi dan kerja sama dalam mengatasi masalah tersebut. Program peningkatan kapasitas dan sesi pelatihan telah dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan personel garis depan yang terlibat dalam pencegahan, identifikasi, dan penanganan kasus perdagangan manusia.

Hasil dari upaya IOM untuk memerangi perdagangan manusia di Cina terlihat jelas dalam pembentukan COMMIT di *Greater Mekong Sub-region* (GMS) menunjukkan komitmen negara-negara anggota untuk berkolaborasi dalam pencegahan dan penuntutan perdagangan manusia serta memberikan bantuan dan perlindungan kepada para korban. Inisiatif transnasional ini mencerminkan perubahan perilaku negara-negara anggota dalam mengadopsi kebijakan dan bekerja sama untuk mengatasi masalah tersebut. Selanjutnya, partisipasi China dalam protokol internasional dan inisiatif regional, seperti Protokol TIP PBB dan COMMIT, selanjutnya menunjukkan hasil peningkatan kerjasama dan komitmen untuk mengatasi perdagangan manusia.

Dampak upaya IOM dalam memberantas perdagangan manusia di Tiongkok sangat signifikan. Pemberian bantuan dan dukungan kepada korban melalui kepekaan sukarela, program reintegrasi, dan kerjasama dengan mitra telah memberikan dampak positif bagi kehidupan individu yang terkena dampak perdagangan manusia. Keberhasilan repatriasi lebih dari 1,7 juta migran sejak 1979 menunjukkan dampak dari penyediaan opsi pemulangan yang aman dan sukarela bagi individu yang mungkin telah menjadi korban perdagangan manusia. Selain itu, bantuan yang diberikan kepada lebih dari 100.000 orang yang diperdagangkan untuk berbagai tujuan memperlihatkan dampak dari dukungan komprehensif IOM, termasuk perumahan yang aman, perawatan medis dan psikologis, bantuan hukum, dan akses terhadap keadilan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan adalah:

1. IOM perlu memperkuat kerjasama dan kemitraan dengan pemangku kepentingan pemerintah dan non-pemerintah yang terlibat dalam penanggulangan perdagangan manusia di Tiongkok. Melalui kerjasama yang erat dan saling mendukung, tindakan yang lebih terkoordinasi dan komprehensif dapat diambil untuk mengatasi tantangan ini. Selain itu, IOM dapat melibatkan pemangku kepentingan dalam perencanaan dan implementasi program-program untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan lapangan.
2. Pemerintah Tiongkok dapat mempertimbangkan untuk memperluas kerjasama internasional dalam penanggulangan perdagangan manusia. Hal ini

termasuk berpartisipasi aktif dalam inisiatif regional dan internasional, seperti COMMIT dan Protokol PBB untuk Mencegah, Menekan, dan Menghukum Perdagangan Manusia. Dengan berbagi pengalaman, pengetahuan, dan sumber daya dengan negara-negara lain, Tiongkok dapat memperkuat upaya bersama dalam mengatasi perdagangan manusia.

3. Penelitian lanjutan juga dapat menggali perspektif dan pengalaman korban perdagangan manusia secara lebih mendalam. Melalui wawancara mendalam dan metode penelitian partisipatif, penelitian ini dapat memberikan suara pada korban, memahami tantangan yang mereka hadapi dalam proses reintegrasi, dan memberikan wawasan berharga tentang upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan bantuan dan perlindungan mereka.

